**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh *debt to equitu ratio, corporate income,* ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP terhadap *audit delay* baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama tahun 2011-2013, jumlah perusahaan yang sudah sesuai dengan kriteria adalah 31 dalam 3 tahun, yang membuat total observasi penelitian menjadi sebanyak 93 perusahaan.

Hasil Uji normalitas menunjukan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal. Hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan dalam uji asumsi klasik. Hasil uji koefisien determinasi menunjukan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 36,7% dan *Adjusted R Square* sebesar 8,5%. Berikut adalah kesimpulan dari hasil uji signifikansi parsial dan simultan:

1. *Debt to equity ratio* (*DER*) berpengaruh terhadap *audit delay* atau $Ha_1$ dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 2,520 dan tingkat signifikansi sebesar 0,014 < 0,05 sehingga $Ha_1$ dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bustamam dan

Kamal (2010), Indriyani dan Supriyati (2012), yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *audit delay*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanita dan Satwiko (2012) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap *audit delay*.

2. *Corporate income* (*CI*) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* atau $Ha_2$ tidak dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 0,561 dan tingkat signifikansi sebesar 0,576 > 0,05 sehingga $Ha_2$ tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Supriyati (2012) yang mengungkapkan bahwa bahwa *corporate income* tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap *audit delay*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2012), Iskandar dan Trisnawati (2010), Juanita dan Satwiko (2012), yang mengatakan bahwa *corporate income* berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *audit delay*.
3. Ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* atau $Ha_3$ tidak dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 1,753 dan tingkat signifikansi sebesar 0,083 > 0,05 sehingga $Ha_3$ tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widyantari dan Wirakusuma (2012), Lucyanda dan Nura'ni (2013) yang menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah (2013), Yuliyanti (2011), Indriyani dan Supriyati



Pengaruh Debt..., Jordy Tandi, FB UMN, 2015

(2012) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *audit delay*.

4. Ukuran KAP (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay* atau $Ha_4$ dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar -2,165 dan tingkat signifikansi sebesar 0,033 < 0,05 sehingga $Ha_4$ dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lucyanda dan Nura'ni (2013), Iskandar dan Trisnawati (2010), Widyantari dan Wirakusuma (2012) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *audit delay*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2012) dan Fitrianti dan Soenhadji (2010) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *audit delay*.
5. Lamanya perusahaan menjadi klien KAP (KLIEN) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* atau $Ha_5$ tidak dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar -0,409 dan tingkat signifikansi sebesar 0,684 > 0,05 sehingga $Ha_5$ tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Prameswari (2012). Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2012).
6. *Debt to equity ratio* (*DER*), *corporate income* (*CI*), ukuran perusahaan (*SIZE*), ukuran KAP (KAP), lamanya perusahaan menjadi klien KAP (KLIEN) berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* atau $Ha_6$ dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji F sebesar 2,711 dan tingkat



Pengaruh Debt..., Jordy Tandi, FB UMN, 2015

signifikansi sebesar 0,025 < 0,05 sehingga $Ha_6$ dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dan Agustina dan Prameswari (2012) menyatakan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, perusahaan *holding*, opini auditor, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Fitrianti dan Soenhadji (2010) juga menyatakan bahwa variabel *total asset turnonver ratio*, *debt to equity ratio*, opini *audit* dan kategori KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Bukti lain juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indra dan Arisudhana (2012) yang mengemukakan bahwa variabel ukuran perusahaan, *Return On Assets* (ROA), ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *property & real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 – 2010. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianty (2011) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan kualitas KAP memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap *audit dela*y. Purnamasari (2012) juga menyatakan bahwa pengaruh simultan antara variabel ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, tingkat profitabilitas, opini auditor dan reputasi auditor bersama-sama mempengaruhi *audit delay*, tetapi hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti dan Soenhadji (2010) yang mengatakan bahwa *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, opini auditor, kategori KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.



Pengaruh Debt..., Jordy Tandi, FB UMN, 2015

## 5.2. Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Nilai *Adjusted* $R^2$ hanya sebesar 8,5% atau relatif kecil, sehingga variabel *debt to equity ratio* (*DER*), *corporate income* (*CI*), ukuran perusahaan (*SIZE*), ukuran KAP (KAP), lamanya perusahaan menjadi klien KAP (KLIEN) belum dapat menjelaskan *audit delay* dengan baik. Sisanya sebesar 91,5%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, sehingga tidak dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*:

1. Meneliti variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap *audit delay*, seperti *return on asset* (*ROA*), *return on equity* (*ROE*), opini auditor, jenis industri atau pergantian auditor.
2. Menambah sampel yang digunakan dalam penelitian, dengan menambah objek penelitian, tidak hanya dalam sektor barang konsumsi melainkan dapat menambah sektor lainnya yang dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur di BEI.



Pengaruh Debt..., Jordy Tandi, FB UMN, 2015